

**PERBANDINGAN *MIXING FOUNDATION* DENGAN TEKNIK BAKAR
DAN TANPA TEKNIK BAKAR UNTUK JENIS KULIT BERMINYAK
PADA RIAS PENGANTIN SUNDA SIGER**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan (D4) pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**NENENG IRNAWATI
18078118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN MIXING FOUNDATION DENGAN TEKNIK BAKAR
DAN TANPA TEKNIK BAKAR UNTUK JENIS KULIT BERMINYAK
PADA RIAS PENGANTIN SUNDA SIGER**

Nama : Neneng Irnawati
Nim/BP : 18078118/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh:

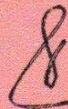
Pembimbing



Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.T
NIP. 19920609 201903 2 023

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan *Mixing Foundation* dengan Teknik Bakar dan Tanpa Teknik Bakar Untuk Jenis Kulit Berminyak pada Rias Pengantin Sunda Siger
Nama : Neneng Irnawati
Nim/BP : 18078118/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

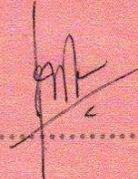
1. Ketua Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd.T

1. 
.....

2. Anggota Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T

2. 
.....

3. Anggota Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T

3. 
.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neneng Irnawati
BP/NIM : 18078118/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Perbandingan Mixing Foundation dengan Teknik Bakar dan Tanpa Teknik Bakar
Untuk Jenis Kulit Berminyak pada Rias Pengantin Sunda Siger “**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Neneng Irnawati
NIM. 18078118

ABSTRAK

Neneng Irnawati, 2022. Perbandingan *Mixing Foundation* Dengan Teknik Bakar dan Tanpa Teknik Bakar Untuk Kulit Berminyak Pada Rias Pengantin Sunda Siger.

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat perbandingan *mixing foundation* dengan teknik bakar dan tanpa teknik bakar untuk kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger, karena masih ada hasil riasan *makeup artis* dan mahasiswa tata rias tidak tahan lama bagi kulit wajah berminyak, serta kurang hilangnya make up dibagian dahi ketika menggunakan aksesoris Sunda Siger. Tujuan penelitian ini adalah 1)Menganalisis hasil pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat dengan teknik bakar untuk jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger, 2)Menganalisis hasil pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat tanpa teknik bakar untuk jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger, 3)Mengetahui perbandingan hasil pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat dengan teknik bakar dan tanpa teknik bakar terhadap jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one shoot case study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa tata rias dan kecantikan tahun masuk 2018 dengan sampel penelitian sebanyak 4 orang yang terdiri dari 2 orang rias pengantin Sunda Siger menggunakan *mixing foundation* dengan teknik bakar, 2 orang rias pengantin Sunda Siger menggunakan *mixing foundation* dengan tanpa teknik bakar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan (observasi), dokumentasi dan instrument penelitian berbentuk panduan pengamatan perbandingan *mixing foundation* teknik bakar dan tanpa teknik bakar untuk kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian pada pengaplikasian *mixing foundation* dengan teknik bakar dari aspek ketahanan *foundation* memperoleh rata-rata 57,14% kategori sangat tahan, aspek kehalusan *foundation* memperoleh rata-rata 57,14% kategori halus dan aspek kesukaan observer memperoleh nilai 57,14% kategori sangat suka. Pada pengaplikasian *mixing foundation* tanpa teknik bakar dari aspek ketahanan *foundation* memperoleh rata-rata 71,42% kategori kurang tahan, aspek kehalusan *foundation* memperoleh rata-rata 50,00% kategori kurang halus dan aspek kesukaan observer memperoleh nilai 57,14% kategori suka. Terdapat perbandingan hasil ketahanan *mixing foundation* dengan nilai $p=0,476$ ($p>0,05$). Terdapat Perbandingan hasil kehalusan *mixing foundation* dengan nilai $p= 0,035$ ($p>0,05$). Terdapat perbandingan hasil kesukaan observer dengan nilai $p= 0,280$ ($p>0,05$). Adapun saran yang peneliti berikan terkait hasil penelitian ini, yang pertama kepada jurusan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu hasil rujukan bahan ajar tentang tata rias pengantin Sunda Siger, Bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias dalam melaksanakan praktek rias wajah pengantin menggunakan *mixing foundation* dengan teknik bakar lebih disarankan untuk digunakan. Bagi masyarakat umum agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai penambah informasi dan edukasi tentang teknik *mixing foundation* yang benar.

Kata Kunci : Perbandingan, *Mixing Foundation*, Teknik Bakar, Tanpa Teknik Bakar, Rias Wajah Pengantin, Sunda Siger

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Dan Tanpa Teknik Bakar Untuk Jenis Kulit Berminyak Pada Rias Pengantin Sunda Siger”**. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam yaitu, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Yth. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T sebagai dosen penguji satu yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yth. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T Sebagai dosen penguji dua yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan sampai skripsi ini selesai.
5. Yth. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
7. Segala perjuangan saya hingga di titik ini saya persembahkan untuk dua orang yang paling berharga dalam hidup saya, Mamah dan Papah terimakasih sudah selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan selama ini. Terimakasih telah menjadi orang tua yang paling sempurna.
8. Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat sahabat yang selalu menemani di masa perkuliahan, untuk Fatmawati terimakasih sudah berjuang bersama dan selalu sabar menghadapi selama ini. Husnul Ariffah terimakasih sudah ada dan selalu tulus membantu dalam situasi apapun, Putri Fatimah dan Sarah Najwa terimakasih sudah selalu mengingatkan untuk hal hal baik. Semoga hal hal baik selalu menghampiri kita semua.
9. Skripsi ini adalah persembahan saya untuk seseorang yang terkasih Hasbi Ash-shiddiqi terimakasih sudah hadir berjuang bersama, tulus menemani sampai saat ini, tanpa dukungan dan kehadiranmu saya bukanlah apa-apa, selalu

semangat semogaa hal-hal baik selalu menghampiri dan semua niat baik dipermudah. Amin

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebihh menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	11
C. Batasan masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan penelitian	13
F. Manfaat penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian teori	
1. Jenis-jenis kulit dan ciri kulit.....	15
2. Rias Wajah.....	19
3. Macam-Macam Rias Wajah	21
4. Rias Wajah pengantin sunda siger	28
5. <i>Foundation</i>	31
6. Jenis-jenis <i>foundation</i>	33
7. <i>Mixing foundation</i> teknik bakar	36
8. Alat, Bahan, Dan Kosmetika Rias Wajah pengantin sunda siger ..	39
9. Penilaian Hasil Pengaplikasian <i>Mixing Foundation</i> Teknik Bakar Terhadap Kulit Berminyak Pada Rias wajah pengantin sunda siger	43
B. Kerangka Konseptual.....	46
C. Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. jenis penelitian	48
B. variable penelitian.....	50
C. Definisi operasional	51
D. Objek penelitian.....	52
E. Populasi dan sampel.....	52
F. Tempat dan waktu penelitian	55
G. Prosedur penelitian.....	55
H. Jenis dan sumber data	63
I. Teknik pengumpulan data.....	63
J. Teknik analisis data	67

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data hasil penelitian	87
B. Uji prasyarat analisis.....	102
C. Pembahasan hasil penelitian	104

BAB V METODE PENELITIAN

A. Kesimpulan	110
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA	114
-----------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN	117
------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat Rias Pengantin Sunda Siger	40
2. Bahan/Lenan Rias Pengantin Sunda Siger	41
3. Kosmetika Rias Pengantin Sunda Siger	41
4. Jumlah Mahasiswa Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan	53
5. Persiapan Alat	58
6. Persiapan Bahan	58
7. Persiapan Kosmetika	58
8. Skor Ketahanan	65
9. Skor Kehalusan	66
10. Skor Kesukaan Observer	67
11. Deskriptif Hasil Penelitian Perbandingan <i>Mixing Foundation</i> Dengan Teknik Bakar (X1) Dan Tanpa Teknik Bakar (X2) Untuk Kulit Berminyak Pada Rias Pengantin Sunda Siger	88
12. Distribusi Frekuensi Ketahanan <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Dengan Teknik Bakar (X1)	89
13. Distribusi Frekuensi Kehalusan <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Teknik Bakar (X1)	91
14. Distribusi Frekuensi Kesukaan Observer <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Dengan Teknik Bakar (X1)	93
15. Distribusi Frekuensi Ketahanan <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Tanpa Teknik Bakar (X2)	95
16. Distribusi Frekuensi Kehalusan <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Tanpa Teknik Bakar (X2)	97
17. Distribusi Frekuensi Kesukaan Observer <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Tanpa Teknik Bakar (X2)	98
18. Uji Normalitas Pada Tiga Aspek	101
19. Uji Homogenitas pada Kedua Kelompok	101
20. Hasil Analisis Uji t-Independent	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rias Wajah Pengantin Sunda Siger.....	30
2. <i>Stick Foundation</i>	34
3. <i>Liquid Foundation</i>	34
4. <i>Cream Foundation</i>	35
5. <i>Powder Foundation</i>	35
6. Kerangka Konseptual	46
7. Rancangan Penelitian	49
8. Histogram Ketahanan <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Dengan Teknik Bakar (X1)	91
9. Histogram Kehalusan <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Dengan Teknik Bakar (X1)	93
10. Histogram Kesukaan Observer <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Dengan Teknik Bakar (X1).....	94
11. Hasil Pengaplikasian <i>Mixing Foundation</i> Dengan Teknik Bakar (X1).....	95
12. Histogram Ketahanan <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Tanpa Teknik Bakar (X2).....	96
13. Histogram Kehalusan <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Tanpa Teknik Bakar (X2).....	98
14. Histogram Kesukaan Observer <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Tanpa Teknik Bakar (X2)	99
15. Hasil Pengaplikasian <i>Foundation</i> Menggunakan <i>Mixing Foundation</i> Tanpa Teknik Bakar (X2)	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Data Penelitian	118
2. Hasil Pengolahan Data.....	119
3. Dokumentasi Penelitian.....	122
4. Surat Izin Penelitian.....	123
5. Lembar Penilaian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wajah merupakan salah satu bagian tubuh yang sangat penting dan menjadi perhatian lebih bagi wanita. Memiliki wajah yang cantik merupakan impian hampir semua wanita, oleh karena itu melakukan berbagai cara dalam menampilkan wajah yang cantik akan dilakukan. Untuk mendapatkan wajah yang cantik dibutuhkan suatu usaha dalam merawat kecantikan kulit wajah dengan rutin menggunakan kosmetika perawatan kulit wajah yang sesuai dengan kebutuhan kulit.

Kegiatan merawat kulit wajah dengan menggunakan kosmetika perawatan atau dengan mengunjungi salon kecantikan tidak digemari oleh semua orang. Cara yang digunakan paling cepat dalam menampilkan wajah yang cantik adalah dengan menggunakan kosmetika rias wajah atau make up sehingga dapat menutupi kekurangan pada wajah. Merias wajah dapat menutupi kekurangan pada wajah seseorang, namun riasan tersebut seringkali tidak dapat bertahan lama pada wajah. Rias wajah sering bermasalah ketika diaplikasikan pada kulit wajah berminyak karena tidak bertahan lama.

Menurut Dwikarya (2003) Faktanya kulit wajah berminyak dapat menimbulkan komedo, jerawat, bahkan membuat riasan wajah tidak bertahan lama. Faktor penyebab kulit berminyak adalah gen atau keturunan serta hormon. Gen atau keturunan merupakan pewarisan sifat genetik orang tua

yang diturunkan pada anaknya. Hormon tidak seimbang juga merupakan penyebab masalah kulit berminyak. Selain faktor gen dan hormon, kesalahan dalam memilih kosmetik juga dapat menimbulkan minyak yang berlebih, serta pola makan dan pola hidup yang buruk dapat menyebabkan produksi kelenjar minyak bekerja lebih aktif untuk menghasilkan minyak. Kulit berminyak menjadi salah satu permasalahan yang sering ditemui oleh penata rias ketika melakukan tata rias pengantin.

Tata rias wajah pengantin menurut Hakim (2011:25) adalah rias wajah yang dikenakan oleh seorang pengantin pada hari bahagianya yang merupakan suatu karya seni dipersiapkan dengan seksama, hati – hati dan teliti, hasil rias wajah tampak lebih berseri, cantik, menarik, memiliki pesona tersendiri serta mempertahankan kecantikan alami.

Tata rias wajah pengantin juga merupakan make up gala sesuai dengan pendapat Iskandar (2009:34) yang menyatakan bahwa:

“Make up gala yaitu, make up yang bertujuan untuk pesta pernikahan dengan menggunakan teknik tingkat tinggi yang mempertimbangkan segala efek-efek tertentu. pada bagian wajah yang mengandung unsur garis dalam mengkoreksi bagian-bagian wajah untuk mewujudkan tata rias pengantin yang sempurna”.

Menurut Santosa (2012:1) menjelaskan bahwa “pada dasarnya riasan pengantin banyak menggunakan warna terang yang selaras dengan warna busana serta pulasan lipstik yang bernuansa cerah”. Riasan pengantin yang tebal bertujuan agar seorang pengantin menjadi fokus utama tamu undangan sesuai dengan pendapat Khogidar (2011:3) yang menyatakan bahwa rias pengantin merupakan hal yang penting dalam melaksanakan upacara

pernikahan, karena pengantin akan menjadi pusat perhatian tamu yang datang.

Kesempurnaan dari tata rias pengantin dapat dilihat dari beberapa faktor, diantaranya kehalusan riasan dan ketahanan riasan. Ketahanan riasan di peruntuk kan agar pengantin bisa tetap tampil sempurna dengan jadwal pernikahan dari pagi hingga sore. Ketahanan menurut KBBI (diakses 06 Mei 2022) adalah keadaan yang tetap (kedudukan dan sebagainya), meskipun mengalami berbagai hal tidak lekas rusak (berubah, luntur dan sebagainya). Berdasarkan pengertian ketahanan menurut KBBI diatas dapat dikaitkan dengan ketahanan make up yang berarti keadaan *make up* yang tidak cepat rusak seperti berubah dan luntur. Dalam tata rias pengantin ketahanan *make up* ditentukan oleh pengaplikasian *foundation*. Menurut Intanti (2017) Ketahanan *foundation* saat diaplikasikan pada kulit dapat dilihat minimal satu jam setelah aplikasi kosmetik. Berdasarkan hasil penelitian Amanta (2021: 15) ketahanan *mixing foundation* dengan menggunakan teknik bakar diperoleh hasil sangat tahan dibandingkan dengan pengaplikasian menggunakan teknik manual. *Mixing foundation* teknik manual di dalam penelitian Amanta (2021) adalah teknik *mixing foundation* dengan mencampurkan 2 jenis foundation yaitu *foundation cair/liquid* dengan *foundation padat/cream* dan diaplikasikan pada wajah pengantin tanpa melalui proses pembakaran.

Hasil penelitian Amanta tahun 2021 menguatkan pendapat Astuti (2019:11) menyatakan bahwa *foundation* sangat berpengaruh dalam

kesempurnaan tata rias wajah. Dan pendapat dari Rostamailis (2005:76) bahwa *foundation* adalah bagian terpenting dalam ber-*make up*. Sedangkan menurut Novitasari, (2016: 49) *foundation* merupakan kosmetik yang menjadi dasar dari sebuah tata rias yang memiliki banyak fungsi dan memberi koreksi pada wajah dan terdiri dari beberapa jenis dan warna.

Menurut Harlini (2015:10) penggunaan *foundation* yang tepat akan membuat *make up* lebih alami dan wajah tampak lebih berdimensi. Pemilihan jenis *foundation* yang tepat akan mempengaruhi hasil makeup. Kesalahan dalam memilih jenis *foundation* bisa membuat penampilan tidak natural.

Menurut Nizar, (2009: 24) *foundation* memiliki 4 jenis yaitu:

“1)*liquid foundation* adalah jenis *foundation* yang populer karena tersedia dari ringan hingga berat, 2) *tined mousturaizer* adalah pelembab yang diberi warna dan menghasilkan efek akhir yang sangat tipis, 3) *cream foundation* adalah *foundation* yang memiliki tekstur yang padat dan tebal yang dapat membuat wajah menjadi terlihat lembut dan mulus, dan 4)*powder foundation* adalah hasil dari *foundation* yang juga dikenal sebagai dual-finish powder cake ini tidak mengkilap dan memiliki sifat lebih melekat dan menutupi pori-pori sehingga tahan lebih lama. Selain pemilihan jenis *foundation*, teknik *mixing foundation* sangat penting untuk mendapat rias wajah yang sempurna”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *foundation* merupakan dasar rias wajah fondasi bagi keseluruhan tata rias wajah. Jenis *foundation* yang digunakan harus sesuai dengan jenis kulit dan teknik *mixing foundation* sangat penting untuk mendapat rias wajah yang sempurna dan tahan lama.

Hasil riasan yang tahan lama, halus dan rata memang menjadi point utama dalam keberhasilan seorang penata rias, ahli tata kecantikan dituntut

untuk memperbarui mode rias terkini dan teknik merias yang sedang berkembang, salah satu perkembangan teknik adalah penggunaan *mixing foundation* teknik bakar. Merias dengan cara *memixing foundation* berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahma (2020:27) *Mixing Foundation* ialah pencampuran lebih dari satu *foundation* untuk menemukan tekstur yang baik dan warna sesuai dengan yang di inginkan. Salah satu teknik *mixing foundation* yang saat ini digunakan ialah teknik bakar.

Menurut Fahma (2020:30) Teknik bakar *foundation* adalah pencampuran *mixing foundation* padat dan cair melalui proses pembakaran. Proses pembakaran menggunakan lilin dan palete. *Mixing foundation* ditaruh diatas palate lalu dibakar menggunakan lilin yang ada dibawah palate. Pada suhu panas, *foundation* justru akan terpisah secara tidak langsung. Namun, pisahnya juga dipengaruhi oleh *viskositas foundation* itu sendiri, teknik bakar *foundation* tidak merusak stabilitas *foundation* selagi langsung dipakai, akan tetapi bisa rusak jika satu botol *foundation* terbakar dalam jangka waktu yang lama. Hasil dari teknik bakar ini sangat cocok untuk seseorang yang memiliki wajah berminyak, terlalu licin dan mengelupas akibat memakai krim dokter. Teknik ini memiliki tujuan untuk mempermudah dalam mengaduk dan menyatukan dua jenis *formula foundation*. *Foundation* yang sudah disatukan akan lebih mudah meresap dan dicocokkan ke kulit wajah.

Menurut penata rias Tifamakeupsyari dalam Fahma (2020:30) yang merupakan penemu teknik bakar *foundation*, ditemukan karena berdasarkan pengalaman pribadi penata rias Tifamakeupsyari yang seringkali

mendapatkan klien yang di make up dengan kulit wajah yang berminyak, terlalu licin atau mengelupas karena memakai krim dari dokter sehingga melakukan percobaan dengan membakar *mixing foundation* yang sebelumnya hanya menggunakan *mixing foundation* tanpa melakukan pembakaran yang umumnya dilakukan penata rias. Teknik bakar ini mencampurkan *foundation liquid* dan *foundation cream*.

Menurut Fahma (2020:30) Teknik bakar *foundation* ini adalah *memixing* dua atau tiga *foundation* kemudian menaruh *foundation* yang telah di *mixing* pada *pallet*/sendok kemudian dipanasi dengan menggunakan lilin. Dalam penelitian Amanta (2021) *mixing foundation* yang telah dibakar di dinginkan selama 5 menit sampai *foundation* tidak terasa panas sebelum di aplikasikan pada wajah pengantin. Uji ketahanan dari *mixing foundation* dalam penelitian Amanta (2021) dapat dilihat setelah 2 jam pengaplikasian kosmetik. Teknik bakar *foundation* ini adalah mencampurkan 2 jenis *foundation* yang berbeda dan kemudian dilakukan pembakaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar *make up* tetap awet, *Foundation* sendiri sangat menentukan dalam tata rias wajah, karena sebagai dasar untuk memperhalus permukaan kulit dengan menutupi noda, jerawat, atau untuk menyamarkan warna kulit yang pucat dan flek pada wajah. Pemakaian *foundation* digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tergantung dengan kulit wajah (Fahma, 2020:31).

Dalam merias wajah membutuhkan hasil yang maksimal dari tingkat hasil ketahanan, tingkat kehalusan, dan tingkat kesesuaian hasil riasan yang

menyatu dengan kulit yang dihasilkan dari pengaplikasian foundation. Sebelum berkembangnya *mixing foundation* teknik bakar, *mixing foundation* menggunakan teknik manual. Gusnaldi (2009:91) mengungkapkan bahwa Teknik manual merupakan salah satu teknik yang biasa digunakan oleh penata rias. Menurut Kustanti (2008:473) “pengaplikasian *foundation* dengan teknik manual yang dilakukan dengan cara ditekan-tekan agar meresap dan setelah rata, wajah ditepuk-tepuk agar lebih merata”. Kosmetik dan alat yang digunakan untuk merias manual lebih mudah dicari dan harganya terjangkau, sehingga teknik manual masih sangat digemari oleh penata rias saat ini. Teknik *mixing foundation* memberikan hasil riasan yang lebih halus dan juga penggunaan jenis *foundation* menghasilkan riasan yang lebih tahan lama (Valwinda,2019).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada 07 Januari-17 Maret 2022, pada saat melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Industri di Rumah Wedding Dewi Ranum Kabupaten Sijunjung, hasil wawancara dengan Dewi Hardi Yanti (MUA Sijunjung 12 April 2022), mengatakan bahwa pada make up pengantin yang memiliki acara pesta dan berlangsung dari pagi hingga malam hari, sering ditemukan pengantin dengan kondisi *foundation* yang luntur pada daerah hidung, selain itu riasan sering hilang dibagian dahi pengantin ketika terkena gesekan dengan aksesoris kepala yaitu siger yang merupakan aksesoris pengantin sunda siger dan ini sering digunakan oleh pengantin yang menggunakan jasa make up di Rumah Wedding Ranum Kabupaten Sijunjung. Make up yang tidak bertahan lama ini

sering dijumpai pada pengantin yang memiliki jenis kulit berminyak. Permasalahan yang ditemui oleh penata rias ini menjadi tantangan dan kesulitan tersendiri dalam menangani make up pengantin dengan kulit wajah berminyak.

Menurut Valwinda (2019:138) Jenis kulit wajah berminyak lebih basah dibandingkan dengan kulit normal, jumlah minyak yang berlebih pada kulit harus menggunakan jenis kosmetik yang tepat. Berdasarkan fakta yang diperoleh, sering kali kondisi riasan wajah pada kulit yang berminyak dan juga pada kulit kering tidak mampu bertahan lama. Menurut Fahma (2022:78) penata rias belum menemukan jenis kosmetika yang tepat untuk kulit berminyak., sehingga permasalahan pada wajah pengantin belum tertutupi dengan sempurna, seperti *foundation* yang tidak melekat dengan baik, warna *foundation* yang tidak rata, *foundation* yang luntur setelah penggunaan 1-2 jam.

Berdasarkan wawancara kepada 5 orang pengantin yang menggunakan jasa make up Rumah Wedding Dewi Ranum Kabupaten Sijunjung pada tanggal 13-16 Maret 2022, diketahui 3 orang pengantin memberikan keterangan dan keluhan bahwa klien memiliki kulit yang berminyak dan berjerawat sehingga ketika pengantin berkeringat maka *make up* akan mulai hilang secara menipis dibagian T yaitu hidung, dagu dan bawah mata. Sedangkan 2 orang pengantin yang memiliki kulit wajah berminyak mengeluhkan *foundation* yang menggupal pada bagian cuping hidung setelah 1-2 jam berkeringat dan hilangnya *make up* di bagian dahi yang mudah hilang

terkena gesekan dengan aksesoris yaitu siger pada pengantin sunda siger, Keluhan pengantin yang memiliki kulit wajah berminyak dengan riasan yang luntur hanya diminimalisir penata rias dengan melakukan *touch up* ulang untuk memperbaiki riasan.

Berdasarkan wawancara kepada penata rias kabupaten Sijunjung pada tanggal 25 Mei 2022 dengan Dewi Ranum dan Dewi Kalifah menyatakan bahwa sering dijumpai pengantin dengan kulit wajah berminyak dan licin akibat perawatan dan penggunaan krim dokter, penata rias kesulitan dalam mengaplikasikan *foundation* dan melakukan *touch up* berulang ketika pengantin berkeringat. Selanjutnya berdasarkan wawancara kepada penata rias kota Padang pada tanggal 28 Mei 2022 dengan Zuwita Khaira dan Iyai Sofyan menjelaskan bahwa penggunaan *mixing foundation* teknik bakar hanya digunakan ketika pengantin memiliki kulit wajah berminyak dan berjerawat karena hasil riasan akan terlihat lebih *matte* dan hasil rias wajah akan lebih tahan dari pagi hingga sore, sedangkan pengantin dengan kulit wajah normal akan menggunakan *mixing foundation* tanpa menggunakan teknik bakar. Berdasarkan hasil wawancara dengan penata rias di atas maka diketahui bahwa masih terdapat penata rias yang kesulitan dalam merias pengantin dengan kulit wajah berminyak, dan masih terdapat penata rias yang mengaplikasikan *foundation* dengan teknik manual sedangkan *mixing foundation* teknik bakar hanya digunakan pada kulit wajah pengantin yang berjerawat dan berminyak.

Berdasarkan jurnal Valwinda (2019:144) hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *mixing foundation* untuk kulit wajah berminyak sangat mempengaruhi tingkat kehalusan dan ketahanan rias wajah. Penggunaan *mixing foundation* padat (*stick*) dan cair (*liquid*) lebih tahan terhadap hasil tata rias wajah pengantin Sumatera Barat dibandingkan *mixing foundation* cair (*liquid*) dan krim (*cream*). Begitu juga dengan hasil penelitian Fahma (2020:31) bahwa *mixing foundation* dengan teknik bakar ini dapat mengatasi dan mengurangi masalah kesalahan dalam memilih warna *foundation* karena *mixing foundation* dapat menghasilkan warna *foundation* sesuai dengan yang diinginkan, dan untuk memberikan efek daya tahan lama pada kulit.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui dan penelitian terdahulu yang dilakukan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat secara langsung pengaruh dari *mixing foundation* teknik bakar dengan tiga penilaian yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu ketahanan, kehalusan dan kesukaan observer dengan judul penelitian **“Pengaruh Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Dan Tanpa Teknik Bakar Untuk Jenis Kulit Berminyak Pada Rias Pengantin Sunda Siger”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Penata rias mengalami kesulitan dalam melakukan rias wajah pengantin untuk kulit wajah berminyak.
2. Penata rias masih banyak menggunakan pengaplikasian *foundation* dengan teknik manual yang tingkat ketahanan terhadap hasil riasan nya masih rendah.
3. Penata rias mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan *foundation* pada kulit wajah pengantin yang licin akibat penggunaan krim dokter dan perawatan
4. Penata rias belum menemukan jenis kosmetika yang tepat untuk kulit berminyak, permasalahan pada wajah pengantin belum tertutupi dengan sempurna.
5. Adanya keluhan pengantin tentang make up yang mulai hilang secara menipis pada bagian hidung dan bawah mata ketika pengantin berkeringat.
6. Adanya keluhan pengantin tentang *foundation* yang hilang pada bagian T yaitu hidung, dagu, bawah mata dan pada area dahi ketika bergesekan dengan aksesoris pengantin sunda siger yang digunakan.
7. Adanya keluhan pengantin tentang *foundation* yang menggumpal pada bagian cuping hidung setelah berkeringat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat teknik bakar untuk jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger.
2. Pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat tanpa teknik bakar untuk jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger.
3. Perbandingan hasil pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat teknik bakar dan tanpa teknik bakar terhadap jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah, Adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat teknik bakar untuk jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat tanpa teknik bakar untuk jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger?

3. Apakah terdapat perbandingan *mixing foundation liquid* dan padat teknik bakar dan tanpa teknik bakar terhadap jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis hasil pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat teknik bakar untuk jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger.
2. Menganalisis hasil pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat tanpa teknik bakar untuk jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger
3. Mengetahui perbandingan hasil pengaplikasian *mixing foundation liquid* dan padat teknik bakar dan tanpa teknik bakar terhadap jenis kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Manfaat teoritis

Untuk memperkaya konsep studi tentang *mixing foundation* dengan teknik bakar dan tanpa teknik bakar untuk kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai studi tentang *mixing foundation* dengan teknik bakar dan tanpa teknik bakar untuk kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger.

b. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Melalui penelitian ini, pihak program studi tata rias dan kecantikan mendapatkan referensi mengenai studi tentang *mixing foundation* dengan teknik bakar dan tanpa teknik bakar untuk kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai referensi ilmu tentang *mixing foundation* dengan teknik bakar dan tanpa teknik bakar untuk kulit berminyak pada rias pengantin Sunda Siger dan juga sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.